



Analisis Penggunaan Buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswi Kelas IX. C SMP IT Al-Fityan School Gowa

Analysis of The Use of The Book *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* in Improving The Arabic Speaking Skills of Ninth-Grade Female Students at SMP IT Al-Fityan School Gowa

Muhammad Jazil Faras^{1*}, Miftahul Masyitah², Nurul Ilmah³

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: jazilfrs06@gmail.com^{1*}, miftahulmasitah14@gmail.com², nurulilmah@unismuh.ac.id³

Article Info

Article history:

Received : 21-06-2026

Revised : 23-06-2026

Accepted : 25-06-2026

Pulished : 27-06-2026

Abstract

*This study aims to analyze the use of the textbook *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* in improving the Arabic speaking skills of ninth-grade female students in Class IX C at SMPIT Al-Fityan School Gowa and to identify the supporting and inhibiting factors affecting the process. This study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and document analysis. The data sources consisted of the Arabic teacher, the ninth-grade female students of Class IX C, and supporting documents such as the textbook, lesson plans, and students' speaking achievement records. The findings reveal that *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* is used as the main instructional material in Arabic learning, particularly for developing speaking skills through *hiwar* activities, teacher demonstrations, paired conversation practice, and oral assessment. Its use is supported by materials that are relevant to students' daily lives, classroom management by the teacher, students' active participation, and the habituation of using Arabic at school. Meanwhile, the inhibiting factors include students' shyness and fear of making mistakes, the lack of clarity in the teacher's voice in certain learning situations, and limited instructional time. The findings also indicate that the use of the textbook is associated with increased confidence, willingness to speak, and frequency of Arabic use among students, as well as an upward trend in speaking achievement. Therefore, *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* can serve as an instructional textbook that supports the development of Arabic speaking skills when it is implemented systematically and communicatively.*

Keywords: *Arabic textbook; *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha*; speaking skills*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswi kelas IX C SMPIT Al-Fityan School Gowa serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi proses tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sumber data penelitian terdiri atas guru bahasa Arab, siswi kelas IX C, serta dokumen pendukung berupa buku ajar, perangkat pembelajaran, dan nilai sumatif keterampilan berbicara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* digunakan sebagai bahan ajar utama dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya untuk melatih keterampilan berbicara melalui kegiatan *hiwar*, demonstrasi guru, latihan percakapan berpasangan, dan penilaian lisan. Penggunaan buku ini didukung oleh materi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, pengelolaan pembelajaran oleh guru, partisipasi aktif siswi, dan pembiasaan berbahasa Arab di sekolah. Adapun faktor penghambat yang ditemukan meliputi rasa malu dan takut salah ketika berbicara, kurang jelasnya suara guru pada situasi tertentu, serta keterbatasan



waktu pembelajaran. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan buku ini berkaitan dengan meningkatnya keberanian, kepercayaan diri, dan frekuensi penggunaan bahasa Arab oleh siswi, serta adanya kecenderungan peningkatan hasil belajar keterampilan berbicara. Dengan demikian, buku *Lughati Al-Arabiyyah Uhibbuha* dapat berfungsi sebagai bahan ajar yang mendukung pengembangan keterampilan berbicara bahasa Arab apabila diimplementasikan secara sistematis dan komunikatif.

Kata kunci: buku ajar bahasa Arab; *Lughati Al-Arabiyyah Uhibbuha*; keterampilan berbicara

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang penting, baik dalam konteks global maupun pendidikan Islam. Secara internasional, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa sejak tahun 1973, yang menunjukkan perannya sebagai bahasa komunikasi internasional sekaligus bahasa yang berpengaruh dalam bidang diplomasi, budaya, dan ilmu pengetahuan (Pane, 2018; Hasan, 2019). Dalam perspektif keislaman, bahasa Arab mempunyai posisi yang lebih fundamental karena menjadi bahasa Al-Qur'an, hadis, dan berbagai literatur utama Islam sehingga penguasaannya menjadi kebutuhan penting bagi peserta didik Muslim dalam memahami ajaran agama secara komprehensif (Agustini, 2021; Departemen Agama RI, n.d.; Pane, 2018). Selain itu, bahasa Arab juga memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan khazanah intelektual Islam dalam bidang tafsir, fikih, sejarah, filsafat, kedokteran, matematika, dan astronomi (Wahab, 2014; Ridwan, 2023). Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya diarahkan pada penguasaan unsur kebahasaan, tetapi juga pada pengembangan kompetensi komunikatif yang memungkinkan peserta didik menggunakan bahasa Arab secara aktif.

Salah satu kompetensi utama dalam pembelajaran bahasa Arab ialah keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*). Keterampilan ini tidak hanya menuntut kemampuan melafalkan bunyi bahasa secara tepat, tetapi juga penguasaan kosakata, struktur bahasa, keberanian berkomunikasi, dan kemampuan menggunakan bahasa sesuai konteks. Namun, pembelajaran bahasa Arab di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala karena lebih banyak menekankan kemampuan membaca dan menulis dibandingkan latihan berbicara, sehingga peserta didik sering kali memahami kosakata dan kaidah bahasa, tetapi belum mampu menggunakannya dalam komunikasi lisan (Saifuddin, 2014; Ramadhani, 2016). Hambatan tersebut semakin diperkuat oleh keterbatasan waktu latihan, minimnya lingkungan berbahasa Arab, serta faktor psikologis berupa rasa malu dan takut melakukan kesalahan ketika berbicara (Rafita, 2021). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan berbicara memerlukan proses pembelajaran yang memberikan kesempatan berlatih secara bertahap, komunikatif, dan kontekstual.

Salah satu faktor yang mendukung tercapainya tujuan tersebut adalah penggunaan bahan ajar yang dirancang secara sistematis. Bahan ajar merupakan seperangkat materi pembelajaran yang disusun untuk membantu guru dan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara efektif (Supardi, 2020; Kosasih, 2020; Nasruddin, 2022). Dalam pembelajaran bahasa Arab, buku ajar tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai perangkat pedagogis yang menyediakan kosakata tematik, dialog (*hiwar*), contoh penggunaan bahasa, dan latihan bertahap yang memungkinkan peserta didik mengembangkan empat keterampilan berbahasa secara terpadu (Ulumudin et al., 2017). Sejalan dengan itu, *maharah al-kalam* dipahami sebagai kemampuan mengungkapkan gagasan, perasaan, dan informasi secara lisan melalui pembiasaan, latihan berulang, dan interaksi komunikatif (Taubah, 2019; Saepuddin, 2012; Susilawati, 2020). Dengan



demikian, keterampilan berbicara berkembang melalui interaksi antara kualitas bahan ajar, strategi pembelajaran, intensitas latihan, dan kesiapan psikologis peserta didik. Temuan Rumfot et al. (2022), Saputra dan Musthofa (2022), serta Maburrossi (2020) juga menegaskan bahwa kualitas isi buku, struktur dialog, bentuk latihan, dan orientasi komunikatif merupakan komponen penting yang menentukan efektivitas buku ajar dalam mendukung pengembangan keterampilan berbicara.

Dalam konteks tersebut, SMPIT Al-Fityan School Gowa menggunakan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* edisi kedua sebagai bahan ajar utama sejak tahun 2017 (Sirajuddin & Gunaepi, 2017). Buku ini dirancang khusus sesuai karakteristik peserta didik SMPIT Al-Fityan dengan memuat kosakata, *hiwar*, dan latihan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari serta berorientasi pada pengembangan empat keterampilan berbahasa. Dalam pelaksanaannya, guru mengintegrasikan buku tersebut melalui berbagai metode pembelajaran, seperti *thariqah mubasyarah* dan *thariqah sam'iyah syafawiyah*, sehingga peserta didik memperoleh kesempatan untuk mendengar, menirukan, memahami, dan mempraktikkan bahasa Arab secara langsung (Yusfian & Fauji, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas buku ajar tidak hanya ditentukan oleh kualitas isinya, tetapi juga oleh strategi implementasi yang diterapkan guru selama proses pembelajaran.

Sejumlah penelitian terdahulu telah menunjukkan kontribusi buku ajar terhadap pengembangan keterampilan berbicara bahasa Arab. Arden dan Priyoyudanto (2025) menemukan bahwa penggunaan buku *Al-'Arabiyah Baina Yadaik* efektif meningkatkan kemahiran berbicara mahasiswa melalui materi yang sistematis dan pembelajaran yang interaktif. Hidayanti dan Bahy (2021) melaporkan bahwa implementasi buku *Muhawarah* mampu meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa melalui penerapan metode langsung dan latihan percakapan. Masdawiah (2016) juga menunjukkan bahwa buku *Mahir Berbahasa Arab* berperan penting dalam mendukung pembelajaran *muhadatsah* di perguruan tinggi. Penelitian lain menegaskan bahwa keberhasilan penggunaan buku ajar dipengaruhi oleh kemampuan guru mengelola bahan ajar (Jannah & Febriansyah, 2024), strategi implementasi pembelajaran (Yusfian & Fauji, 2024), metode pembelajaran berbicara (Daroeni & Khotijah, 2020), serta kualitas isi buku yang mencakup kesesuaian materi, dialog, latihan, dan orientasi komunikatif (Rumfot et al., 2022; Saputra & Musthofa, 2022; Maburrossi, 2020). Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada jenjang perguruan tinggi sehingga belum banyak mengkaji penggunaan buku ajar bahasa Arab pada tingkat sekolah menengah pertama, khususnya buku ajar lokal yang dirancang sesuai kebutuhan lembaga dan digunakan secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian, baik secara teoretis maupun empiris. Penelitian terdahulu umumnya memandang buku ajar sebagai media pembelajaran tanpa mengkaji secara komprehensif hubungan antara karakteristik isi buku, strategi implementasi guru, dan perkembangan keterampilan berbicara peserta didik. Selain itu, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* pada siswi kelas IX C SMPIT Al-Fityan School Gowa yang telah menggunakan buku tersebut secara berkesinambungan sejak kelas VII hingga kelas IX. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis penggunaan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswi kelas IX C SMPIT Al-Fityan School Gowa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai pemanfaatan buku ajar bahasa Arab pada jenjang sekolah



menengah pertama, sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran berbasis bahan ajar yang lebih kontekstual dan komunikatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman secara mendalam terhadap penggunaan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab, termasuk proses penerapannya dalam pembelajaran, pengalaman subjek penelitian, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Dengan pendekatan kualitatif, data yang diperoleh tidak diarahkan untuk menguji hipotesis kuantitatif, melainkan untuk menggambarkan, menafsirkan, dan menganalisis fenomena pembelajaran bahasa Arab secara alamiah sesuai dengan konteks yang berlangsung di lapangan.

Penelitian dilaksanakan di SMPIT Al-Fityan School Gowa, Sulawesi Selatan, dengan fokus pada siswi kelas IX C sebagai subjek utama penelitian. Pemilihan lokasi didasarkan pada penggunaan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* sebagai bahan ajar utama bahasa Arab di sekolah tersebut sejak tahun 2017, sehingga sekolah ini menyediakan konteks yang relevan untuk mengkaji implementasi buku ajar dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Subjek penelitian meliputi guru bahasa Arab dan siswi kelas IX C yang terlibat langsung dalam penggunaan buku tersebut. Penentuan informan dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, kemampuan memberikan informasi yang relevan, serta kedudukan mereka sebagai pelaku utama dalam penggunaan buku ajar dan pengembangan keterampilan berbicara bahasa Arab.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari guru bahasa Arab dan siswi kelas IX C melalui interaksi penelitian di lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab dan penggunaan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha*. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya penggunaan buku ajar dalam kegiatan *hiwar*, latihan kosakata, dan praktik berbicara di kelas. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru dan beberapa siswi untuk memperoleh informasi mengenai pola penggunaan buku, persepsi terhadap efektivitasnya, serta kendala yang dihadapi dalam pembelajaran. Adapun dokumentasi digunakan untuk melengkapi data observasi dan wawancara, baik berupa dokumen sekolah, perangkat pembelajaran, maupun bagian-bagian buku ajar yang relevan dengan fokus penelitian.

Instrumen penelitian dalam pendekatan kualitatif ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama, yang didukung oleh pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Posisi peneliti sebagai instrumen utama memungkinkan proses pengumpulan data dilakukan secara fleksibel, responsif terhadap situasi lapangan, dan mendalam dalam menangkap makna dari praktik pembelajaran yang diamati. Pedoman observasi digunakan untuk memfokuskan pengamatan pada aktivitas pembelajaran yang berkaitan dengan penggunaan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* dan keterampilan berbicara siswa, sedangkan pedoman wawancara disusun untuk menggali informasi mengenai strategi guru, respons siswa, serta faktor pendukung dan penghambat



pembelajaran. Dokumentasi berfungsi sebagai sumber pelengkap untuk memperkuat validitas data yang diperoleh dari dua teknik sebelumnya.

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian, yakni penggunaan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab. Data yang telah direduksi kemudian disajikan secara deskriptif agar pola-pola penggunaan buku, bentuk kegiatan pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat dapat dipahami secara sistematis. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan keseluruhan temuan untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu menjelaskan bagaimana buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* digunakan dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab dan bagaimana kontribusinya terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswi kelas IX C SMPIT Al-Fityan School Gowa.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari guru dan siswi, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan memadukan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui langkah ini, data yang diperoleh tidak hanya bergantung pada satu sumber atau satu teknik pengumpulan data, tetapi diverifikasi melalui berbagai sudut pandang agar hasil penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang lebih kuat. Dengan rancangan metodologis tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penggunaan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa di lingkungan sekolah Islam terpadu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* sebagai Bahan Ajar Utama dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* menempati posisi sentral dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas IX C SMPIT Al-Fityan School Gowa, khususnya dalam pengembangan keterampilan berbicara siswi. Buku ini tidak hanya digunakan sebagai sumber materi untuk dibaca atau dipahami secara teoritis, tetapi dijadikan sebagai bahan ajar utama yang mengarahkan keseluruhan proses pembelajaran *maharah al-kalam*. Dalam praktiknya, guru memanfaatkan buku tersebut sebagai acuan untuk menentukan kosakata yang dipelajari, dialog yang dipraktikkan, bentuk latihan yang diberikan, serta penilaian keterampilan berbicara yang dilakukan di kelas. Temuan ini menunjukkan bahwa fungsi buku dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas IX C tidak terbatas pada penyediaan materi, melainkan juga sebagai kerangka pedagogis yang menstrukturkan aktivitas belajar siswa.

Posisi buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* sebagai bahan ajar utama dapat dipahami dari konsistensi penggunaannya dalam pembelajaran bahasa Arab di SMPIT Al-Fityan School Gowa. Berdasarkan data penelitian, buku ini telah digunakan sejak tahun 2017 dan dalam konteks siswi kelas IX C telah dipakai secara berkesinambungan sejak mereka berada di kelas VII hingga kelas IX. Dengan demikian, ketika penelitian dilakukan, para siswi telah berinteraksi dengan buku



tersebut selama kurang lebih tiga tahun. Keberlanjutan penggunaan ini penting karena memungkinkan buku tidak hanya berfungsi sebagai materi sesaat, tetapi sebagai perangkat belajar yang membentuk kebiasaan berbahasa siswa secara bertahap. Dalam konteks pembelajaran keterampilan berbicara, kesinambungan penggunaan bahan ajar memberi peluang bagi siswa untuk membangun penguasaan kosakata, pola kalimat, dan keberanian berbicara secara progresif, bukan secara instan.

Temuan penelitian juga memperlihatkan bahwa penggunaan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* dalam pembelajaran berbicara sangat erat dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab di kelas IX C, yaitu membangun kemampuan siswi untuk memahami dan menggunakan bahasa Arab secara lisan. Hal ini tampak dari isi buku yang memang dirancang dengan orientasi *hiwar wa muhadatsah*, sehingga materi-materinya lebih banyak diarahkan pada penguasaan kosakata, percakapan, dan ungkapan yang dapat digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Dengan karakteristik tersebut, buku ini menjadi relevan dengan kebutuhan pengembangan *maharah al-kalam*, sebab siswa tidak hanya diberi pengetahuan tentang bahasa Arab, tetapi juga dibekali model tuturan dan latihan yang dapat langsung dipraktikkan. Dalam konteks ini, buku berfungsi sebagai jembatan antara penguasaan unsur kebahasaan dan kemampuan menggunakan bahasa Arab secara aktif.

Dari hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa guru menjadikan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* sebagai acuan utama dalam menyusun kegiatan pembelajaran. Guru tidak memulai pelajaran dari penjelasan teoritis yang terlepas dari buku, melainkan dari materi yang terdapat di dalamnya, seperti kosakata baru, teks percakapan, dan latihan-latihan yang tersedia. Dengan kata lain, buku menjadi titik berangkat bagi pembelajaran di kelas. Pola ini menunjukkan bahwa penggunaan buku bersifat operasional dan aplikatif: materi dalam buku tidak berhenti sebagai teks tertulis, tetapi diolah menjadi aktivitas mendengar, menirukan, menghafal, berdialog, dan menjawab pertanyaan dalam bahasa Arab. Penggunaan seperti ini memperlihatkan bahwa buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* telah berfungsi sebagaimana bahan ajar yang ideal, yaitu bukan hanya menyampaikan isi pembelajaran, tetapi juga memfasilitasi proses belajar secara konkret.

Kedudukan buku sebagai bahan ajar utama juga tampak dari keterhubungannya dengan proses evaluasi pembelajaran. Berdasarkan data dokumentasi dan hasil wawancara, materi yang dipelajari dari buku tidak hanya dipraktikkan dalam kegiatan harian, tetapi juga dijadikan dasar dalam penilaian keterampilan berbicara siswi. Dialog, kosakata, dan pola kalimat yang terdapat dalam buku menjadi bahan yang digunakan guru untuk menilai kemampuan siswa dalam mengucapkan, memahami, dan mempraktikkan bahasa Arab secara lisan. Hal ini menunjukkan bahwa buku tidak hanya berfungsi pada tahap penyampaian materi, tetapi juga pada tahap pengukuran hasil belajar. Dengan demikian, *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* berperan ganda: sebagai sumber isi pembelajaran sekaligus sebagai acuan dalam evaluasi perkembangan *maharah al-kalam* siswi.

Jika ditinjau dari perspektif teori bahan ajar, temuan ini memperlihatkan bahwa buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* telah digunakan sesuai dengan fungsi pedagogis bahan ajar, yaitu sebagai perangkat yang menyusun pengalaman belajar secara sistematis. Sebagaimana ditegaskan dalam kajian pustaka, bahan ajar tidak hanya menyediakan materi, tetapi juga mengarahkan interaksi belajar, latihan, dan pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, fungsi tersebut



tampak jelas karena buku menjadi pusat dari aktivitas belajar berbicara, mulai dari pengenalan kosakata, penyajian dialog, latihan lisan, hingga evaluasi. Oleh sebab itu, temuan ini menegaskan bahwa dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di SMPIT Al-Fityan School Gowa, penggunaan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* sebagai bahan ajar utama merupakan fondasi penting dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswi. Akan tetapi, efektivitas buku tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan sangat dipengaruhi oleh cara guru mengimplementasikannya dalam pembelajaran. Atas dasar itu, pembahasan berikutnya perlu diarahkan pada bagaimana guru memanfaatkan buku ini melalui metode-metode pembelajaran yang digunakan di kelas.

Metode Pembelajaran Guru dalam Penggunaan Buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha*

Penggunaan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas IX C SMPIT Al-Fityan School Gowa sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan guru. Berdasarkan hasil observasi, guru tidak hanya menggunakan satu metode, tetapi memadukan beberapa metode untuk membantu siswi mencapai tujuan pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab. Metode yang tampak digunakan dalam pembelajaran ialah Thariqah Mubasyarah (metode langsung), Thariqah Sam'iyah Syafawiyyah (metode audiolingual), Thariqah Qira'ah (metode membaca), dan Thariqah Intiqaiyyah (metode elektif). Dengan demikian, penggunaan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* di kelas ini erat kaitannya dengan cara guru menyusun teknik pembelajaran berdasarkan metode-metode tersebut.

Dalam penerapan Thariqah Mubasyarah, guru menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa utama selama proses pembelajaran, sedangkan bahasa Indonesia dibatasi seminimal mungkin dan hanya digunakan jika benar-benar diperlukan, misalnya untuk menjelaskan kosakata yang sangat asing atau kaidah tata bahasa yang sulit dipahami siswi. Guru memperkenalkan kosakata baru langsung dalam bahasa Arab, kemudian menunjukkan contoh melalui demonstrasi, dan setelah itu memberikan terjemahan bagi siswi yang masih kesulitan menangkap makna. Penerapan metode ini bertujuan membangun suasana kelas yang interaktif sehingga siswi terbiasa mendengar, memahami, dan merespons bahasa Arab secara langsung.

Selain itu, guru juga menerapkan Thariqah Sam'iyah Syafawiyyah melalui praktik mendengarkan dan pengulangan. Guru terlebih dahulu membacakan *hiwar* atau dialog berbahasa Arab, kemudian meminta siswi menirukannya secara berulang dengan fokus pada pelafalan dan intonasi yang tepat. Jika terdapat kesalahan pengucapan, guru memberikan koreksi agar siswi dapat memperbaiki tuturan mereka. Salah satu siswi kelas IX C menjelaskan bahwa guru membacakan dialog yang ada di buku, menerjemahkannya, lalu menugaskan siswa untuk berlatih secara berpasangan. Pola ini menunjukkan bahwa isi buku digunakan sebagai dasar latihan lisan melalui kegiatan mendengar, menirukan, dan mempraktikkan dialog.

Metode lain yang juga digunakan ialah Thariqah Qira'ah, terutama ketika guru memperkenalkan teks atau kosakata baru yang terdapat dalam buku. Melalui metode ini, siswi terlebih dahulu membaca materi untuk memahami isi dialog atau kosakata sebelum melanjutkannya ke latihan berbicara. Di samping itu, guru juga menerapkan Thariqah Intiqaiyyah, yaitu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan materi dan karakteristik siswi. Ketika terjadi kesalahan pengucapan atau penggunaan kosakata, guru tidak langsung menegur, tetapi memberi koreksi dengan meminta siswi mengulang, menunjukkan pelafalan yang benar, lalu memberi kesempatan untuk mencoba kembali. Dengan demikian, penggunaan buku *Lughati Al-*



Arabiyah Uhibbuha tidak hanya bergantung pada isi materinya, tetapi juga pada kemampuan guru memadukan metode pembelajaran agar latihan berbicara berlangsung lebih efektif.

Dampak Penggunaan Buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab siswi kelas IX C SMPIT Al-Fityan School Gowa. Dampak tersebut tampak baik pada aspek nonakademik maupun akademik. Pada aspek nonakademik, beberapa siswi mengaku bahwa latihan *hiwar* yang dilakukan secara rutin membuat mereka lebih percaya diri untuk berbicara bahasa Arab. Siswi ATH, AD, dan AYT menyatakan bahwa bagian *hiwar* merupakan bagian yang paling mereka sukai karena latihan tersebut membuat mereka merasa lebih berani dan lebih sering berbicara bahasa Arab bersama teman-teman mereka. Keterangan serupa juga muncul dari siswi ASA, ADAA, dan SU yang menyatakan bahwa penggunaan buku ini membantu mereka lebih mudah menggunakan kosakata bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari, baik dengan teman maupun dengan guru. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* tidak hanya mendukung latihan berbicara di dalam kelas, tetapi juga mendorong pembiasaan penggunaan bahasa Arab dalam interaksi yang lebih luas.

Dampak penggunaan buku juga terlihat pada perkembangan hasil belajar siswi. Berdasarkan dokumentasi nilai sumatif keterampilan berbicara kelas IX C selama empat semester, terdapat kecenderungan peningkatan capaian belajar setelah penggunaan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* diterapkan secara berkesinambungan. Data tersebut dapat diringkas pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Ringkasan perkembangan nilai sumatif keterampilan berbicara siswi kelas IX C

Semester	Rata-rata kelas	Nilai terendah	Nilai tertinggi
Semester 1	88,00	82	99
Semester 2	90,67	88	100
Semester 3	90,89	87	100
Semester 4	90,15	87	97

Sumber: diadaptasi dari dokumentasi nilai sumatif kelas IX C SMPIT Al-Fityan School Gowa.

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata nilai keterampilan berbicara siswi menunjukkan kecenderungan meningkat dari semester pertama hingga semester ketiga, yaitu dari 88,00 menjadi 90,67 dan kemudian 90,89. Pada semester keempat, rata-rata kelas sedikit menurun menjadi 90,15, tetapi tetap lebih tinggi dibandingkan semester pertama. Pola ini menunjukkan bahwa penggunaan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* berkontribusi positif terhadap perkembangan keterampilan berbicara siswi secara bertahap. Selain itu, nilai terendah yang pada semester pertama berada pada angka 82 meningkat menjadi 88 pada semester kedua, lalu bertahan pada angka 87 pada semester ketiga dan keempat. Kenaikan ini menunjukkan bahwa peningkatan tidak hanya dialami oleh siswi dengan capaian tinggi, tetapi juga oleh siswi yang pada awalnya memiliki kemampuan berbicara lebih rendah. Di sisi lain, nilai tertinggi tetap berada pada kategori sangat baik, yaitu 99 pada semester pertama, 100 pada semester kedua dan ketiga, serta 97 pada semester keempat. Dengan demikian, data nilai memperlihatkan bahwa perkembangan keterampilan berbicara terjadi secara



relatif merata di dalam kelas, baik pada kelompok siswi dengan kemampuan awal rendah maupun pada siswi yang sejak awal telah menunjukkan capaian tinggi.

Secara keseluruhan, temuan ini memperlihatkan bahwa dampak penggunaan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* terhadap keterampilan berbicara muncul dalam dua bentuk. Pertama, secara kualitatif, buku membantu meningkatkan keberanian, rasa percaya diri, dan frekuensi penggunaan bahasa Arab oleh siswi dalam interaksi sehari-hari. Kedua, secara akademik, penggunaan buku yang dipadukan dengan latihan *hiwar*, demonstrasi guru, latihan berpasangan, dan penilaian lisan berkaitan dengan peningkatan nilai keterampilan berbicara siswi selama empat semester. Oleh karena itu, buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* tidak hanya berfungsi sebagai bahan ajar, tetapi juga sebagai sarana yang mendukung perkembangan keterampilan berbicara bahasa Arab secara bertahap dan berkelanjutan.

Faktor Pendukung Penggunaan Buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswi kelas IX C SMPIT Al-Fityan School Gowa tidak hanya ditentukan oleh isi buku itu sendiri, tetapi juga didukung oleh beberapa faktor yang saling berkaitan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab dan siswi, faktor pendukung tersebut meliputi kualitas buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* sebagai bahan ajar, peran guru dalam mengelola pembelajaran, partisipasi dan kemauan siswi untuk berlatih, serta adanya pembiasaan berbahasa Arab melalui hari wajib berbahasa Arab di lingkungan sekolah. Keempat faktor ini memperkuat proses latihan berbicara sehingga penggunaan buku tidak berhenti sebagai penyampaian materi, tetapi benar-benar menjadi sarana pengembangan *maharah al-kalam* secara bertahap.

Faktor pendukung pertama ialah buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* itu sendiri. Guru menyatakan bahwa buku ini sangat mendukung keterampilan berbicara karena memuat kosakata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, dialog (*hiwar*) yang komunikatif, serta latihan-latihan yang membantu siswi mempraktikkan bahasa Arab secara lisan. Buku ini juga disusun dengan pembagian materi yang terarah, seperti kosakata, teks bacaan, *hiwar*, latihan, dan kamus mini di bagian akhir, sehingga memudahkan guru maupun siswi dalam mengikuti alur pembelajaran. Dari sisi siswi, keberadaan kosakata dan dialog yang mudah dipahami membuat mereka lebih cepat mengingat materi dan lebih berani mempraktikkannya dalam percakapan. Dengan demikian, buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* menjadi faktor pendukung utama karena menyediakan materi yang relevan, terstruktur, dan dapat langsung digunakan dalam latihan berbicara.

Faktor pendukung kedua adalah guru. Dalam hasil wawancara, guru menjelaskan bahwa keberhasilan pembelajaran berbicara sangat dipengaruhi oleh cara guru menyampaikan materi, membimbing latihan, serta menciptakan suasana kelas yang aktif. Guru tidak hanya membacakan dialog dari buku, tetapi juga menjelaskan kosakata, memberi contoh pelafalan, membagi siswi ke dalam latihan berpasangan, dan memberikan koreksi ketika terjadi kesalahan pengucapan. Peran guru juga tampak dalam upaya memotivasi siswi agar berani berbicara dan tidak takut salah ketika mempraktikkan bahasa Arab. Dengan kata lain, guru berfungsi sebagai penghubung antara isi buku dan praktik berbicara di kelas. Tanpa pengelolaan pembelajaran yang baik, materi dalam buku tidak akan sepenuhnya berkembang menjadi latihan lisan yang efektif. Oleh karena itu, guru menjadi



faktor penting yang mendukung keberhasilan penggunaan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswi.

Faktor ketiga adalah siswi itu sendiri, terutama dalam bentuk kemauan, partisipasi, dan kebiasaan mereka untuk berlatih. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa siswi mengaku bahwa mereka berusaha menghafal kosakata, mempelajari *hiwar*, dan mempraktikkan bahasa Arab bersama teman atau guru di luar kegiatan inti pembelajaran. Latihan yang dilakukan secara berulang membantu mereka lebih mudah mengingat kosakata dan meningkatkan keberanian berbicara. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* akan lebih efektif apabila diikuti dengan kesiapan dan kemauan siswi untuk terlibat aktif dalam latihan. Artinya, buku dan guru memang menyediakan sarana dan bimbingan, tetapi peningkatan keterampilan berbicara juga sangat ditentukan oleh sejauh mana siswi mau memanfaatkan materi tersebut untuk berlatih secara berkelanjutan.

Faktor pendukung berikutnya ialah adanya hari wajib berbahasa Arab di sekolah. Guru menjelaskan bahwa sekolah menerapkan hari-hari tertentu yang mendorong penggunaan bahasa Arab di lingkungan sekolah. Kebijakan ini menjadi pendukung penting karena memberi ruang bagi siswi untuk menggunakan kosakata dan ungkapan yang dipelajari dari buku dalam situasi yang lebih nyata, bukan hanya saat pelajaran berlangsung di kelas. Dengan adanya pembiasaan seperti ini, siswi memiliki kesempatan untuk melatih bahasa Arab secara lebih luas, misalnya ketika berinteraksi dengan guru atau teman di lingkungan sekolah. Kehadiran hari wajib berbahasa Arab memperkuat fungsi buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* karena materi yang dipelajari tidak berhenti pada hafalan dan latihan kelas, tetapi mulai dibawa ke praktik komunikasi sehari-hari.

Secara keseluruhan, faktor pendukung penggunaan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswi kelas IX C dapat dipahami sebagai kombinasi antara faktor bahan ajar, guru, siswa, dan lingkungan sekolah. Buku menyediakan materi yang sesuai untuk latihan berbicara, guru mengelola dan mengarahkan proses pembelajaran, siswi memperkuatnya melalui partisipasi aktif dan latihan berulang, sedangkan lingkungan sekolah melalui hari wajib berbahasa Arab membantu membangun pembiasaan penggunaan bahasa. Dengan demikian, keberhasilan penggunaan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* tidak berdiri pada satu unsur saja, melainkan terbentuk dari kerja sama berbagai faktor yang saling mendukung dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Faktor Penghambat Penggunaan Buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswi kelas IX C SMPIT Al-Fityan School Gowa tidak terlepas dari beberapa hambatan. Meskipun buku ini mendukung latihan berbicara melalui *hiwar*, kosakata, dan latihan percakapan, proses pembelajaran tetap menghadapi kendala yang memengaruhi intensitas dan kualitas praktik lisan siswi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, hambatan tersebut terutama berkaitan dengan faktor psikologis siswi serta hambatan teknis dalam proses pembelajaran, khususnya kejelasan suara guru dan keterbatasan waktu pembelajaran bahasa Arab. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan buku ajar dalam pembelajaran berbicara tidak hanya ditentukan oleh kualitas materi, tetapi juga oleh kesiapan mental siswa dan kondisi pembelajaran yang mendukung.



Faktor penghambat pertama adalah rasa malu dan takut salah ketika berbicara bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan psikologis ini menjadi tantangan yang cukup dominan dalam pembelajaran berbicara. Rasa malu membuat sebagian siswi enggan tampil atau berbicara di depan kelas, meskipun sebenarnya mereka memahami materi dan ingin mencoba. Demikian pula rasa takut salah, baik dalam pelafalan maupun penggunaan kosakata, membuat beberapa siswi memilih diam daripada berisiko melakukan kesalahan saat berbicara. Kondisi ini berdampak pada ketidakmerataan partisipasi dalam kelas, karena hanya sebagian siswi yang lebih percaya diri yang cenderung aktif berbicara, sementara yang lain tetap pasif. Dalam konteks penelitian ini, hambatan psikologis tersebut menunjukkan bahwa latihan berbicara tidak hanya membutuhkan materi dan metode yang tepat, tetapi juga suasana belajar yang mampu menumbuhkan rasa aman dan keberanian bagi siswi untuk mencoba berbicara.

Selain faktor psikologis, penelitian ini juga menemukan adanya hambatan teknis dalam pembelajaran. Salah satu hambatan yang disebutkan adalah kejelasan suara guru ketika menjelaskan materi. Dalam wawancara, salah satu siswi menyampaikan bahwa suara guru kadang terlalu pelan sehingga penjelasan tidak terdengar dengan jelas dan siswi harus bertanya kembali kepada temannya untuk memahami maksud penjelasan. Kondisi ini tentu memengaruhi efektivitas pembelajaran, sebab dalam latihan keterampilan berbicara guru seharusnya menjadi model utama dalam pelafalan, intonasi, dan penyampaian ungkapan bahasa Arab. Ketika penjelasan guru tidak terdengar secara optimal, siswi menjadi lebih sulit memahami materi maupun menirukan contoh bahasa yang diberikan. Dengan demikian, kejelasan suara guru menjadi salah satu aspek teknis yang turut menentukan kelancaran penggunaan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* dalam pembelajaran berbicara.

Hambatan teknis lain yang cukup menonjol adalah keterbatasan waktu pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran bahasa Arab di kelas IX C hanya berlangsung dua kali per minggu dengan durasi yang relatif terbatas. Kondisi ini belum sepenuhnya memadai untuk memberikan kesempatan praktik berbicara secara berulang dan berkesinambungan, padahal latihan lisan merupakan inti dari penguasaan keterampilan berbicara. Keterbatasan waktu membuat guru lebih banyak berfokus pada penyampaian materi pokok, sehingga ruang untuk latihan dialog, pengulangan, dan praktik percakapan tidak dapat diberikan secara maksimal. Salah satu siswi bahkan menyatakan bahwa jika waktu pelajaran lebih lama, mereka mungkin bisa berbicara bahasa Arab dengan lebih lancar. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* juga sangat dipengaruhi oleh kecukupan alokasi waktu pembelajaran, karena tanpa waktu yang cukup, materi *hiwar* dan latihan berbicara dalam buku tidak dapat dipraktikkan secara optimal.

Secara keseluruhan, faktor penghambat penggunaan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswi dapat dikelompokkan ke dalam dua aspek utama, yaitu faktor psikologis dan faktor teknis. Faktor psikologis meliputi rasa malu dan takut salah yang menghambat keberanian siswi untuk berbicara, sedangkan faktor teknis meliputi kurang jelasnya suara guru dalam penyampaian materi serta keterbatasan waktu pembelajaran yang membatasi intensitas latihan lisan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan penggunaan buku ajar dalam meningkatkan keterampilan berbicara tidak hanya memerlukan materi yang baik, tetapi juga membutuhkan dukungan kondisi pembelajaran yang kondusif dan kesiapan mental siswi untuk terlibat aktif dalam praktik berbahasa Arab.



KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* berkontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab siswi kelas IX C SMPIT Al-Fityan School Gowa. Buku ini digunakan sebagai bahan ajar utama dalam pembelajaran bahasa Arab dan diimplementasikan melalui tahapan pembelajaran yang sistematis, yaitu kegiatan pembukaan, inti, dan penutup. Pada kegiatan inti, bagian *hiwar* menjadi komponen yang paling dominan dimanfaatkan untuk melatih keterampilan berbicara karena memberikan kesempatan kepada siswi untuk mendengar, menirukan, memahami, dan mempraktikkan dialog bahasa Arab secara langsung. Implementasi buku juga didukung oleh penerapan metode *thariqah mubasyarah*, *thariqah sam'iyah syafawiyyah*, *thariqah qira'ah*, dan *thariqah intiqaiyyah*, sehingga pembelajaran berlangsung lebih komunikatif dan sesuai dengan tujuan pengembangan keterampilan berbicara.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* berdampak pada meningkatnya keberanian, kepercayaan diri, dan frekuensi penggunaan bahasa Arab oleh siswi, yang turut diikuti oleh kecenderungan peningkatan nilai sumatif keterampilan berbicara selama empat semester. Keberhasilan tersebut didukung oleh kualitas materi buku yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, peran guru dalam mengelola pembelajaran dan memotivasi siswi, partisipasi aktif siswi dalam latihan, serta adanya program hari wajib berbahasa Arab di sekolah. Di sisi lain, efektivitas penggunaan buku masih dipengaruhi oleh beberapa kendala, yaitu rasa malu dan takut salah saat berbicara, kurang jelasnya suara guru pada situasi tertentu, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan buku *Lughati Al-Arabiyah Uhibbuha* terbukti mendukung peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab apabila diimplementasikan secara sistematis dan didukung oleh strategi pembelajaran yang tepat serta lingkungan belajar yang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, M. (2014). Peran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Ilmu Dan Peradaban Islam. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1(1).
- Agustini. (2021). Urgensi Pemahaman Bahasa Arab Dalam Mempelajari Agama Islam Di Indonesia. *IN RIGHT: Jurnal Agama Dan Hak Azazi Manusia*, 10(2).
- Ahmad Ramadhan, D. (2016). Evaluasi Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Ilmiah Al-Qalam*, 9(17).
- Ahmad, N. (2023). 5 Contoh Bahan Ajar Sebagai Referensi Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Quipper Blog*. <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/5-contoh-bahan-ajar-sebagai-referensi-guru-dalam-proses-pembelajaran/>
- Ahmadi, & Imliani, A. M. (2020). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: Konvensional Hingga Era Digital*. Yogyakarta: Ruas Media.
- Ali Al-Khuli, M. (2023). *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*. Lombok Barat: CV. Alfa Press.
- Andriani, A. (2015). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam. *Uktub: Journal of Arabic Studies*, 3(1).
- Anhar, M. (2025). Efektivitas Bahan Ajar Al-Arabiyah Lil-Hayah Dalam Meningkatkan Empat Kemahiran Bahasa Arab. *Ta'bir Al-'Arabiyyah*, 3(2).



- Arden, A., & Priyoyudanto, F. (2025). Efektivitas Penggunaan Buku Al Arabiyah Baina Yadaik Dalam Kemahiran Berbicara Di Universitas Al Azhar Indonesia. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 3(1).
- Batmang. (2023). *Konsep & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Progresif*. Kendari: SulQa Press IAIN Kendari.
- Budianto, F., Husni, N., & Thoha, M. A. (2025). Analisis Buku Teks Al-Arabiyyah Linnasyiin 2 Berdasarkan Kriteria Rusydi Ahmad Thu'aimah. *INTIFA: Journal of Education and Language*, 2(1).
- Daroeni, N., & Khotijah, W. (2020). Metode Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Di MAN 1 Metro, Lampung. *Al-Ma'Rifah*, 17(2).
- Darwiyanti, A., Hadikusumo, R. A., Missouri, R., Bima, & Wardoyo, T. H. (2025). *Pengembangan Bahan Ajar*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemah
- Fajrin, R. M., Walfajri, W., & Khotijah, K. (2020). Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab. *LISANUNA*, 10(2).
- Hakim, L. (2023). Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Bahasa Arab Nurul Iman Parung-Bogor. *Ta'limi: Journal of Arabic Education & Arabic Studies*, 2(2).
- Hasan, R. A. (2019). 10 Bahasa Dengan Penutur Terbanyak Di Dunia, Indonesia Urutan Berapa? *Liputan6*. <https://www.liputan6.com/global/read/4063214/10-bahasa-dengan-penutur-terbanyak-di-dunia-indonesia-urutan-berapa?page=2>
- Hidayanti, N. Y., Primasti, & Bahy, M. B. A. (2021). Implementasi Buku Muhawarah Dalam Melatih Penguasaan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Jember (Kajian Deskriptif). *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2).
- Jannah, A. M., & Febriansyah, H. (2024). Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Buku Ajar 'Aku Cinta Bahasa Arab' Di Kelas VI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Amin*, 1(2).
- Kosasih. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Leksono, S. (2013). *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi, Dari Metodologi Ke Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mabrurrossi. (2020). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Karya Dr. D. Hidayat. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 3(2).
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Amalia, D. A., & Universitas Muhammadiyah Tangerang. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2).
- Masdawiah. (2016). *Penggunaan Buku Mahir Berbahasa Arab Pada Pembelajaran Muhadasah Mahasiswa PRODI Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah Dan Adab STAIN Parepare*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare.
- Mauludi, S. (2024). Bahasa Arab Kunci Ilmu Pengetahuan. *Pondok Pesantren Daar El-Qolam 3 Kampus Dza'izza*. <https://www.daarelqolam3.sch.id/bahasa-arab-kunci-ilmu-pengetahuan/>
- Mubaiban. (2016). Penulisan Buku Ajar Bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab I*.



- Nasruddin. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi Redaksi.
- Pane, A. (2018). Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam. *Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 2(1).
- Prananingrum, A. V., & Nurhuda, A. (2021). Analisis Buku Teks Al-‘Arabiyyatu Baina Yadaik Karya Abdurrahman Ibn Ibrahim Al-Fawzan, Dkk. Arabic Education Departement (PBA), the Faculty of Tarbiyah (FIT), State Islamic University of Raden Mas Said Surakarta.
- Rafita, M. Y. (2021). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa Kelas XI IPA Di MAN 2 Kota Bima. *Al-Afidah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya*, 5(1).
- Ridwan, M. (2023). Membuka Wawasan Keislaman: Kebermaknaan Bahasa Arab Dalam Pemahaman Islam. *Jazirah: Jurnal Peradaban Dan Kebudayaan*, 4(2).
- Riyadi, S. (2022). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Tanjung Morawa: Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah Deli Serdang.
- Rosyidi, A. W., & Ni'mah, M. (2011). *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Rumfot, S. A., Koadhi, S., & Ibrahim, M. (2022). Analisis Isi Buku Bahasa Arab Siswi Kelas XI Madrasah Aliyah Muallimat Aisiyah Cabang Makassar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1).
- Saepuddin. (2012). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: TrustMedia Publishing.
- Saifuddin. (2014). *Problematika Pembelajaran Keterampilan Berbicara Dalam Bidang Studi Bahasa Arab Pada SMP IT AL-Fityan School Gowa*. Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin.
- Saputra, S., & Musthofa, T. (2022). Analisis Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab SMA/SMK Muhammadiyah Pada Maharah Al-Kalam Sesuai Standar Common European Framework of Reference (CEFR). *Lugawiyyat*, 4(2).
- Sirajuddin, Z., & Gunaepi, A. (2017). *Lughati Al-Arabiyyah Uhibbuha*. Edisi Kedua. Jakarta Timur: Yayasan Al-Fityan.
- Siregar, J., Masrun, & Hikmah. (2024). Analisis Bentuk Soal Keterampilan Berbicara Dalam Āl-‘Arābīyyāh Bāynā Yādāik Kitāb Āth-Tholīb Āts-Tsānī. *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language*, 4(2).
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Supardi. (2020). *Landasan Pengembangan Bahan Ajar: Menuju Kemandirian Pendidik Mendesain Bahan Ajar Berbasis Kontekstual*. Mataram: Sanabil.
- Susilawati, U. (2020). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: Teori Dan Aplikasi*. Salatiga: Kreasi Total Media.
- Taubah, M. (2019). Maharah Dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Studi Arab: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(1).
- Thoha, M. (2012). *Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah*. Okara, 1.



- Thohir, M. (2021). *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing*. Sidoarjo: Kanzum Books.
- Ulhag, N., & Lubis, L. (2023). Penyusunan Materi Ajar Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa. *Journal of Education Research*, 4(3).
- Ulumudin, I., Mahdiansyah, & Suwardi Joko, B. (2017). *Buku Teks Dan Pengayaan: Kelengkapan Dan Kelayakan Buku Teks Kurikulum 2013 Serta Kebijakan Penumbuhan Minat Baca Siswa*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan, Balitbang, Kemendikbud.
- Utami, F., Kesuma, G. C., & Ghazi, F. (2024). Literature Review Terhadap Peran Buku Teks Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmu Linguistik & Sastra Arab*, 8(2).
- Yashilva, W. (2024). Indonesia Menduduki Peringkat Kedua Dengan Populasi Muslim Terbanyak Di Dunia. *GoodStats*. <https://data.goodstats.id/statistic/indonesia-menduduki-peringkat-kedua-dengan-populasi-muslim-terbanyak-di-dunia-HP150>
- Yusfian, F. P., & Fauji, I. (2024). Strategi Implementasi Buku 'Belajar Bahasa Arab Terpadu' Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP IT Pelita Probolinggo. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 8(2).